

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis serta pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis akan menarik beberapa kesimpulan dan memberikan saran – saran sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

1. Sistem yang digunakan harian umum Solopos untuk pengendalian kualitas (quality control) meliputi:
 - a. Pracetak
 1. Lay out yaitu pengerjaan penyusunan atau penempatan item berita kehalaman koran.
 2. Montage yaitu menempatkan posisi film positif / negative sesuai dengan acuan cetak koran.
 3. Plat making yaitu proses pemindahan dari film negatif / positif koran ke plat (*eksposure*).

- b. Cetak

Dalam proses cetak mencetak koran atau surat kabar harus disesuaikan dengan warna foto yang dikehendaki oleh desain koran tersebut.

c. Kertas

Penggunaan kertas sangat berpengaruh pada hasil cetakan.

2. Dari analisis bagan kendali P, dengan $z = 2$, diketahui bahwa :
- a. Persentase kerusakan produk akhir setiap bulannya berada diantara batas pengendalian atas (UCL) sebesar 4,714% dan batas pengendalian bawah (LCL) sebesar 3,586%.

- b. Tingkat kerusakan rata-rata periode Januari 2002 sampai dengan Desember 2003 sebesar 4,15%.

Dengan kata lain, batas pengendalian pada Harian Umum Solopos relevan dengan standar yang ditetapkan yaitu sebesar 2 standar deviasi ($z = 2$).

3. Dari analisis diagram Pareto juga telah diketahui bahwa tingkat kerusakan produk pada Harian Umum Solopos masih dapat ditolerir karena berada diantara batas kendali atas atau (UCL) dan batas kendali bawah (LCL) yaitu rata-rata 4,3% untuk tahun 2002 serta rata-rata 3,9% untuk tahun 2003 dari sampel yang diobservasi sebanyak 5000 eksemplar per bulan. Dengan komposisi kerusakan terbanyak berupa warna yang tidak sesuai yaitu sebesar 68,02%. Disusul komposisi kerusakan terbanyak kedua yang diakibatkan oleh kerusakan marjin yang melenceng sebesar 22,35% dan jenis kerusakan yang terkecil pada jenis kerusakan bahan baku kertas sebesar 9,63%.

B. SARAN-SARAN

Dari analisis diatas penulis memberikan saran :

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan tempat penyimpanan bahan baku kertas usai diturunkan dari kontainer pemasok, bahan baku kertas tersebut langsung dimasukkan ke gudang untuk menghindari kerusakan yang diakibatkan oleh lingkungan sekitar. Tempat penyimpanan bahan baku kertas itu akibat suhu maupun cuaca.
2. Perusahaan pemeliharaan secara berkala terhadap mesin-mesin serta peralatan-peralatan produksi dan perbaikan atau penggantian atas komponen mesin yang sudah aus ataupun rusak sehingga akan dapat memberikan efisiensi atas proses produksi dan mencegah kerusakan mesin lebih awal. Sehingga disamping mesin serta peralatan produksi akan dapat bertahan lebih lama, perawatan dan pemeliharaan secara berkala serta penggantian suku cadang secara teratur dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh kerusakan mesin-mesin serta peralatan-peralatan tersebut.
3. Perusahaan perlu melakukan tindakan pengecekan atas proses *mountage* misalnya untuk sejumlah produk tertentu agar dapat memperkecil kerusakan yang diakibatkan oleh pelencengannya marjin.
4. Untuk mengurangi factor kelelahan dan kurang konsentrasinya tenaga kerja, perusahaan sebaiknya memperhatikan pengaturan waktu istirahat karyawan, pemberian insentif serta pelatihan terhadap karyawan.

Hal-hal tersebut dilakukan agar jumlah produk cacat atau rusak dapat ditekan sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi perusahaan dikemudian hari.

